

**TINDAKAN SOSIAL PADA ANAK-ANAK KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DI YAYASAN KAKAK SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapai Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Prodi Sosiologi

Disusun Oleh :

RIZKY NOVITASARI

D0312069

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

2

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul

Pemaknaan Seksualitas pada Anak-anak Korban Kekerasan Seksual

Disusun Oleh :

Nama : Rizky Novitasari

NIM : D0312069

Program Studi : Sosiologi

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Mengetahui,

Surakarta, 17 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Hilmi Pujihartati M.Si

NIP. 19630730 199103 2001

PENGESAHAN

SKRIPSI

**TINDAKAN SOSIAL PADA ANAK-ANAK KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DI YAYASAN KAKAK SURAKARTA**

Disusun Oleh : **Rizky Novitasari**

Telah Diuji dan dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
pada hari Senin tanggal: 18 Juli 2016
dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat oleh Panitia Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta
Panitia Penguji:

1. Drs. Bambang Santosa, M.Si
NIP. 19560721 198303 1 002
2. Dr. Drs. Bagus Haryono, M.Si
NIP. 19611210 198903 1 002
3. Dra. Sri Hilmi Pujihartati, M. Si
NIP. 19630730 199103 2 001

(.....)

Ketua

(.....)

Sekretaris

(.....)

Penguji

Surakarta, 1. November 2016

Universitas Sebelas Maret
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Dekan



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 198601 2001

ABSTRAK

Rizky Novitasari. D0312069. 2016. **“Tindakan Sosial Anak Korban Kekerasan Seksual Di Yayasan Kakak Surakarta”**. Skripsi. Prodi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tindakan sosial anak korban kekerasan seksual berdasarkan jenis kasus yaitu pertama, tindakan korban kekerasan seksual perkosaan untuk mencapai nilai dan norma seksualitas adalah dengan mematuhi nilai-norma orang tua serta agama, membatasi diri terhadap perilaku seksual menyimpang, menghindari pergaulan bebas, tidak melakukan hal yang menyimpang ketika berpacaran. Kedua, korban persetubuhan adalah menghindari seks bebas, tidak menomorsatukan pacar, menjaga kelakuan, menaati nilai-norma agama serta orang tua. Dan ketiga, korban pelecehan seksual diantaranya menaati nilai-norma agama serta orang tua, menghindari seks bebas, dan membatasi diri terhadap pergaulan yang tidak baik.

Tindakan sosial anak korban kekerasan seksual terhadap nilai agama diantaranya; pertama, tindakan korban perkosaan adalah menaati nilai agama yang telah dipelajari atau diketahui dengan tujuan untuk menjadi diri yang lebih baik dan tidak dipandang sebelah mata. Kedua, tindakan korban persetubuhan yaitu mematuhi nilai agama walaupun dengan berat hati dan terkekang, terutama nilai agama yang melarang untuk berpacaran karena berpacaran atau berhubungan dengan lawan jenis bagi informan adalah hal yang wajar. Ketiga, tindakan korban pelecehan seksual adalah dengan mematuhi nilai agama dengan sungguh-sungguh.

Tindakan sosial anak korban kekerasan seksual ketika menjalin hubungan dengan lawan jenis diantaranya adalah pertama, tindakan korban perkosaan yaitu ketika berpacaran tidak melakukan hal yang menyimpang serta tidak melakukan seks bebas. kedua, tindakan korban persetubuhan yaitu menghindari seks bebas, membatasi keluar malam dengan pacar, saling menghargai dan tidak memaksakan kehendak. ketiga, tindakan korban pelecehan seksual yaitu dengan menghindari seks bebas.

Tindakan sosial anak korban kekerasan seksual terhadap nilai-norma orang tua serta lingkungan diantaranya pertama, tindakan korban perkosaan adalah menaati nilai yang merupakan sebuah keharusan dan merupakan nilai yang telah diketahui sejak lama, sedangkan tindakan anak terhadap nilai yang ada di lingkungan adalah menyetujui nilai-nilai yang berlaku di lingkungan tempat tinggal. Kedua, tindakan korban persetubuhan adalah dengan mematuhi peraturan yang dibuat orang tua, walau terkekang dengan nilai/ peraturan yang diberikan orang tua, sedangkan untuk nilai dari lingkungan, adalah menyetujui nilai-nilai dengan tujuan untuk menghindari hal-hal yang buruk terjadi. Ketiga, tindakan korban pelecehan seksual adalah menyetujui dan melaksanakan nilai yang diberikan orang tua namun juga memberi penolakan terhadap beberapa nilai karena dirasa memberi batasan berlebih terhadap pergaulan anak.

Kata Kunci: Tindakan, Anak Korban Kekerasan Seksual, kekerasan seksual

ABSTRACT

Rizky Novitasari. D0312069. 2016. "SOCIAL ACTION CHILDREN VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN YAYASAN KAKAK SURAKARTA." Sociology Department. Social Science and Political Faculty. Surakarta Sebelas Maret University.

Social action child victims of sexual violence based on the types of cases: first, the Act of sexual violence victims of rape to achieve the values and norms of sexuality is to adhere to the values of the parents and religious norms, restrict themselves against deviant sexual behavior, avoid intercourse, not doing things that are distorted when dating. Second, victims of promiscuity is avoiding sex free, no menomorsatukan boyfriend, maintain the behavior, adhering to religious norms and values of the men of old. And third, the victim of sexual harassment including adhering to religious norms and values of parents, avoid free sex, and limit ourselves against the Association that is not good.

Social action child victims of sexual violence against religious values among them; First, the Act of rape victims is adhering to the values of the religion that has been studied or known to be a better self and not considered one eye. Second, the Act of coitus victims i.e. comply with niai religion though with a heavy heart and restrained, particularly religious values that ban for dating because of dating or relate to the opposite sex for the informant is a reasonable thing. Third, the actions of the victim of sexual abuse is to comply with religious values seriously.

Social action child victims of sexual violence while in a relationship with the opposite sex were the first victims of rape, the Act when dating does not do the distorted and do not do free sex. Second, the Act of coitus victims i.e. avoid free sex, limiting evening out with your girlfriend, mutual respect and not impose the will. third, the actions of the victims of sexual abuse that is by avoiding sex free.

Social action child victims of sexual violence of parents as well as the norms of the environment including the first, the Act of rape victims is adhering to a value that is amust and is the value that has been known for a long time, whereas the actions against the value in the environment is approved the values prevailing in residences environment. Second, the Act of coitus victims is to comply with the regulations of the elderly, although unfettered by the value/regulations are given parents, while for the value of the environment, was approved the values with the purpose to avoid bad things happening. Third, the actions of the victim of sexual abuse is to approve and implement the given value of the elderly but also gives a rejection of some value because it is reasonably give excess limitation by Association against child.

Keywords: Action, Child Victims of Sexual Violence, Sexual Abuse

SUSUNAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

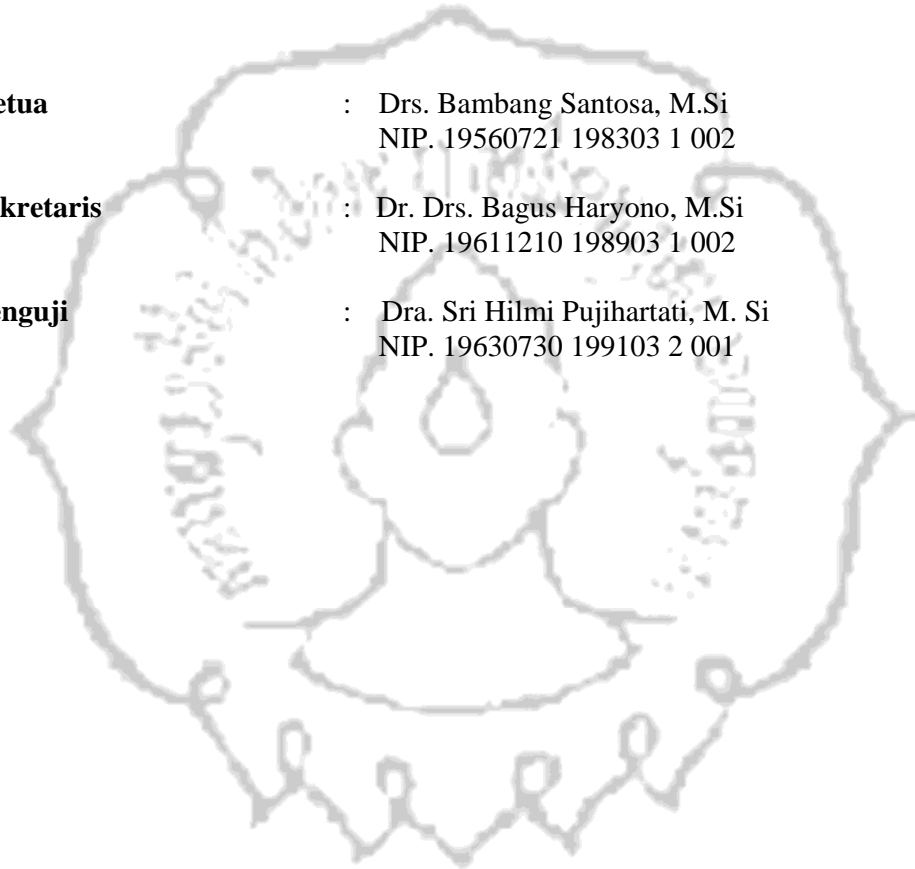
TINDAKAN SOSIAL PADA ANAK-ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI YAYASAN KAKAK SURAKARTA

Nama Mahasiswa : Rizky Novitasari
NIM. : D0312069
Jurusan : Sosiologi

Ketua : Drs. Bambang Santosa, M.Si
NIP. 19560721 198303 1 002

Sekretaris : Dr. Drs. Bagus Haryono, M.Si
NIP. 19611210 198903 1 002

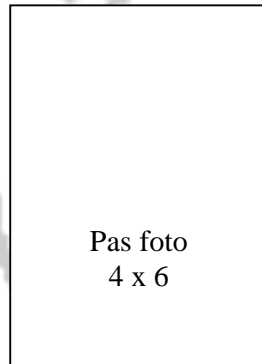
Penguji : Dra. Sri Hilmi Pujihartati, M. Si
NIP. 19630730 199103 2 001



**PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S.Sos.) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

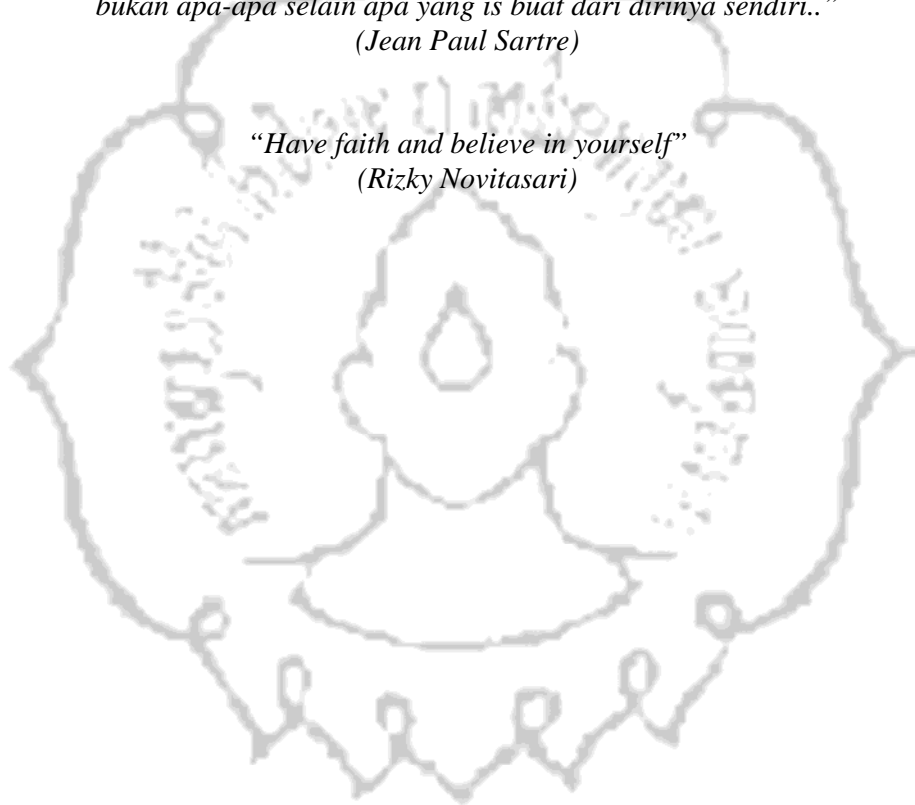


MOTTO

*Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan pula. Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?
(QS Ar-Rohman: 60-61)*

*“... pertama-tama manusia ada, berhadapan dengan dirinya sendiri, terjun ke dalam dunia dan barulah setelah itu ia mendefinisikan dirinya... Ia tidak akan menjadi ‘apa-apa’ sampai ia menjadikan hidupnya ‘apa-apa’ ... manusia adalah bukan apa-apa selain apa yang ia buat dari dirinya sendiri..”
(Jean Paul Sartre)*

*“Have faith and believe in yourself”
(Rizky Novitasari)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya Dedikasikan Karya Skripsi Ini Untuk

Yang Tercinta

Ayahanda Misgianto

Ibunda Wirastuti

Adinda Handika Sulton Hanif

Eyang Kakung dan Eyang Putri

Yang Tersayang

Dodit Dwijagad Ariseno, Ferera Yuli Astuti, Rohmatul Latifah Asyhari, Andi

Dwi Putranto

Yang Penuh Kenangan

Sosiologi 2012 kelas A

Almamater UNS Surakarta

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih sayang, dan karunia-Nya, penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa hanya dengan kodrat, irodad, dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa semata-mata penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kedua, penulis menyadari sebagai manusia dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, bahwa penyelesaian penyusunan skripsi ini dibantu oleh berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Namun secara khusus dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang setulus-tulusnya, dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Sri Hilmi Pujihartati M.Si selaku Pembimbing Skripsi dan Ketua Prodi Jurusan Sosiologi, yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan pada saya selama mengerjakan skripsi
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Ibu Prof. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
3. Rektor Universitas Sebelas Maret, Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
4. Bapak Dr. Ahmad Zuber, S.Sos, D.E.A. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan.
5. Direktur yayasan Kakak Surakarta, Ibu Shoim Sahriyati, yang telah menerima saya untuk bisa melakukan penelitian pada anak-anak dampungan.
6. Staf dan anggota yayasan Kakak Surakarta, yang telah berkenan membantu penulis mendapatkan data hingga selesai.
7. Seluruh teman-teman angkatan 2012 Program Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memotivasi dan telah banyak membantu dalam memperlancar penelitian dan penulisan skripsi ini
8. Sujud dan terima kasih yang dalam penulis persembahkan kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan do'a.
9. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada adik tercinta

Semoga amal dan budi baik semua yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat, serta do'a pada diri penulis akan mendapatkan balasan dari sisi Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian semoga hasil karya ini memenuhi harapan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, juga memberikan manfaat bagi diri penulis, pembaca serta pemerhati masalah-masalah kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Amin

Surakarta, Juni 2016

Penulis



KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa., Tuhan semesta alam, yang sedalam-dalamnya atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul: Pemaknaan Seksualitas pada Anak-anak Korban Kekerasan Seksual di dalam tulisan skripsi ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi pemaknaan seksualitas anak korban kekerasan seksual dan dampak dari pemaknaan dengan teori tindakan sosial.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulis mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan, walaupun penulis telah mengerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi penulis masih merasakan adanya banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surakarta, Juni 2016

Penulis